

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan *RME* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh  $t_{hitung} = 2,42$ , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 48$  dari daftar distribusi t diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Aturan untuk mengujinya adalah  $H_a$  diterima jika jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dari perhitungan didapat  $t_{hitung} = 2,42$  jelas berada pada daerah penerimaan  $H_a$ .

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 67,46 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 55,58. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menjadikan pendekatan *RME* sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika.

2. Dalam menggunakan soal *RME* sebaiknya guru melakukan persiapan yang maksimal untuk merancang soal sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
3. Sebaiknya dalam pembelajaran matematika guru tidak hanya menggunakan menggunakan soal tertutup tetapi juga bisa diselingi dengan soal terbuka agar siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman dan menyelesaikan persoalan dengan berbagai cara.
4. Diharapkan soal uji coba lebih banyak dari pada soal tes akhir untuk menghindari penggunaan soal yang tidak valid serta saat mengujicobakan soal *RME* terlebih dahulu diujicobakan skala kecil sekitar 10 orang siswa, untuk menghindari banyaknya soal yang tidak valid.